

# PROPOSAL INHOUSE TRAINING

## Pemantauan Kualitas Udara Ambien dan Ruang

PT. BENEFITA INDONESIA

Menara Hijau Lantai Dasar, Jl. MT Haryono Kav. 33 Jakarta 12770

Eni Endri Yeni | Senior Marketing Partner | PT. Benefita Indonesia

HP: 0813 1013 8048 | Email: [eniendriyeni@benefita.com](mailto:eniendriyeni@benefita.com)

Web: [www.pelatihanlingkungan.com](http://www.pelatihanlingkungan.com) | [www.trainingproper.com](http://www.trainingproper.com) | [www.limbah3.com](http://www.limbah3.com)

## PENGANTAR

Pemantauan lingkungan khususnya kualitas udara menjadi konsekuensi bagi perusahaan dan kegiatan yang mengemisikan pencemar udara. Pemantauan kualitas udara meliputi udara emisi dan udara ambien diperlukan untuk pemenuhan peraturan (pemantauan rutin-abnormal-darurat, AMDAL/UKL-UPL, PROPER, dll) dan memprediksi dampak pencemaran emisi udara ke lingkungan. Dalam hal sampling dan pengukuran ini peran dari Laboratorium Lingkungan Pemerintah (BLH, Bapedalda) dan Swasta sangat penting.

- Tujuan Spesifik dari pemantauan kualitas udara antara lain untuk:
- Data pemenuhan baku mutu
- Evaluasi kinerja alat pengendali pencemaran udara
- Pengendalian proses
- Pembuktian dalam proses hukum
- Penelitian, dll

Perusahaan dan kegiatan harus melakukan pemantauan secara manual dalam periode waktu yang ditentukan oleh peraturan, disamping itu berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup no. 13 tahun 1995, 4 jenis industri wajib memantau dengan CEMS (Continuous Emission Monitoring System) yaitu: Industri Besi dan Baja, Industri Pulp dan Kertas, Pembangkit Listrik (PLTU) Berbahan Bakar Batubara dan Industri Semen. Selain itu CEMS dan pemantauan manual juga diwajibkan untuk pembangkit Listrik Tenaga Termal dengan kapasitas diatas 25 MW (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 21 Tahun 2008).

Agar hasil pemantauan kualitas udara -baik yang dilakukan oleh pihak eksternal (laboratorium terakreditasi) maupun internal oleh perusahaan- tersebut dapat dipertanggungjawabkan objektivitas dan validasinya maka pemantauan haruslah memperhatikan hal-hal berikut:

- Kaidah pemantauan
- Baku mutu kualitas udara
- Sampling (prosedur, teknik, lokasi pengambilan dan penanganan)
- Satuan-satuan dalam pemantauan, Dll

Hasil pemantauan seperti inilah yang dapat digunakan untuk melihat kepatuhan (compliance) antara kinerja pengelolaan kualitas udara perusahaan dengan peraturan yang berlaku dan untuk mengukur kinerja program pengendalian pencemaran udara, sehingga dapat ditentukan tindak lanjut dan perbaikan yang perlu dilakukan oleh perusahaan. Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pemahaman dan kemampuan untuk pengelolaan dan pemantauan kualitas udara di perusahaan dan juga Laboratorium Lingkungan Pemerintah (BLH, Bapedalda) dan Swasta.

PT. BENEFITA INDONESIA

Menara Hijau Lantai Dasar, Jl. MT Haryono Kav. 33 Jakarta 12770  
Eni Endri Yeni | Senior Marketing Partner | PT. Benefita Indonesia  
HP: 0813 1013 8048 | Email: eniendriyeni@benefita.com

Web: [www.pelatihanlingkungan.com](http://www.pelatihanlingkungan.com) | [www.trainingproper.com](http://www.trainingproper.com) | [www.limbahb3.com](http://www.limbahb3.com)

## TUJUAN PELATIHAN

Pelatihan ini didesain untuk memenuhi kompetensi sebagai berikut:

- Peserta pelatihan memahami teknik sampling dan pemantauan kualitas udara emisi dan ambient secara benar.
- Peserta pelatihan mampu merencanakan program pemantauan kualitas udara di perusahaan
- Peserta pelatihan mampu melakukan analisis hasil pemantauan kualitas udara dan melakukan pengelolaan kualitas udara di perusahaan

## MATERI PELATIHAN

Materi pelatihan selama 2 hari sebagai berikut:

- Peraturan Terkait Pemantauan Kualitas Udara: kewajiban-kewajiban yang diimban baik oleh pemerintah maupun penanggung jawab usaha sesuai dengan peraturan perundangan.
- Prinsip Pemantauan Kualitas Udara: definisi pemantauan dan guideline pemantauan (bagaimana mendesain pemantauan mulai dari perencanaan, operasional di lapangan dan laboratorium, sampai dengan interpretasi data)
- Teknik Pemantauan Kualitas Udara Ambien: pemilihan lokasi pemantauan, frekuensi pemantauan, ISPU, perhitungan ISPU,
- Teknik Pemantauan Kualitas Udara Emisi: penentuan lokasi lubang sampling, penentuan titik lintas, frekuensi pemantauan, persyaratan cerobong,
- Teknik Pemantauan Manual dan Continous Emission Monitoring System (CEMS)
- Praktek Teknik Sampling dan Analisa Laboratorium Parameter TSP, SO<sub>x</sub>, NO<sub>x</sub>, dan CO

## PESERTA & WAKTU PELATIHAN

Paket pelatihan inhouse ini adalah untuk 20 orang peserta.

PT. BENEFITA INDONESIA

Menara Hijau Lantai Dasar, Jl. MT Haryono Kav. 33 Jakarta 12770  
Eni Endri Yeni | Senior Marketing Partner | PT. Benefita Indonesia  
HP: 0813 1013 8048 | Email: [eniendriyeni@benefita.com](mailto:eniendriyeni@benefita.com)

Web: [www.pelatihanlingkungan.com](http://www.pelatihanlingkungan.com) | [www.trainingproper.com](http://www.trainingproper.com) | [www.limbahb3.com](http://www.limbahb3.com)

## BIAYA PELATIHAN

Inhouse terdiri dari dua paket

1. Paket 2 hari = Rp 45.000.000

Biaya paket tersebut untuk 20 orang peserta

Apabila peserta lebih dari 20 orang, maka biaya tambahannya adalah

- Untuk paket inhouse 2 hari, biaya tambahan untuk 1 orang peserta Rp 700.000

Biaya tersebut hanya berlaku di wilayah Jabodetabek. Apabila inhouse diadakan di luar Jabodetabek, maka akan ada biaya tambahan. Dimana biaya tersebut adalah:

1. Transportasi untuk instruktur (1 atau 2 instruktur)
2. Penginapan untuk instruktur (1 atau 2 instruktur)

Untuk jadwal inhouse di sesuaikan dengan kesepakatan Perusahaan/Instansi tersebut dengan PT. Benefita